

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG SADARI TERHADAP
MINAT MELAKUKAN SADARI PADA WANITA USIA 30-40 TAHUN
DI RW 12 KAUMAN GANDOMANAN YOGYAKARTA 2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
Rinvica Nur Istighfaroh
070105051

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG SADARI TERHADAP
MINAT MELAKUKAN SADARI PADA WANITA USIA 30-40 TAHUN
DI RW 12 KAUMAN GANDOMANAN YOGYAKARTA 2010**

Rinvica Nur Istighfaroh, Umu Hani Edi Nawangsih

ABSTRACT: Breast cancer can be cured if detected early, but approximately 65.6% of breast cancers detected in an advanced stage and only about 27% -47%, which is known at an early stage so that the possibility of living is very small. In this research, there are significant effect of training on the BSE against interest in doing BSE in women aged 30-40 years in RW 12 Kauman Gondomanan Yogyakarta in 2010, which proved a percentage on the measurement of descriptive test before treatment (pretest) of respondents who have interest in BSE with an interest in doing BSE before the extension of 38 people (63.3%), which is not interest to do BSE were 22 men (36.7%). After training on the BSE with an interest in doing BSE after the extension of 51 people (85%), which is not interest to do BSE were nine people (15%) who showed that there was a significant effect of treatment was given.

Key Words: Counseling, interest, BSE

PENDAHULUAN

Kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita sekitar 20% per tahun. World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2003, dari seluruh penyakit kanker yang menyerang kaum wanita, 50% adalah kanker payudara, 25% nya adalah kanker leher rahim dan 25% kanker jenis lainnya. Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering ditemukan pada perempuan. Setiap tahun terdapat sekitar 20.000 penderita, 60 persen di antaranya diketahui setelah stadium lanjut. Di Indonesia sendiri, diperkirakan 10 dari seratus ribu penduduk terkena panyakit kanker payudara. Umur penderita kanker payudara yang termuda adalah 20-29 tahun, yang tertua 80-89 tahun, dan kasus terbanyak terjadi pada usia 40-49 tahun (Fitriani, 2007).

Diperkirakan sekitar 465.000 perempuan meninggal karena kanker

payudara secara global pada tahun 2007, dengan 1,3 juta kasus baru yang didiagnosa. Setelah menyesuaikan beberapa fakta, para peneliti menemukan bahwa pertumbuhan tumor lebih lambat dibandingkan yang lain. Perempuan yang dideteksi lebih dini memiliki kesempatan hidup 27% sampai 47% dibandingkan dengan wanita yang terdeteksi kanker di kemudian hari ketika gejala mulai muncul (www.dinkes-diy.org).

Penelitian yang dilakukan terhadap 245 penderita kanker payudara yang dapat dioperasi jenis *duktal invasive* (saluran dengan dinding berbatas tegas dan melibatkan penusukan kulit atau pemasukan alat atau bahan asing ke dalam tubuh) di tiga rumah sakit di Yogyakarta (RS Sardjito, Panti Rapih dan Patmasuri) selama 10 tahun (1993-2003), data menunjukkan bahwa sebagian besar penderita usia kurang dari 50 tahun

¹ Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

(52,6%), terbanyak di usia 40–49 tahun, datang sudah pada stadium IIA (klinis 47,2%, patologis 25,3%), metastasis kelenjar limfe positif (62,4%), ukuran tumor lebih dari 2 cm (81,4%), derajat diferensiasi buruk (52%), indeks mitosis tinggi (65,6%), menunjukkan tendensi prevalensi kearah umur yang lebih muda, dengan fenotip, dan genotip yang agresif, namun kejadian kanker di Indonesia masih belum diketahui secara pasti karena belum ada registrasi kanker berbasis populasi yang dilaksanakan (www.ugm.ac.id).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan (minat melakukan SADARI), sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (penyuluhan tentang SADARI) (Notoatmodjo, 2002:156).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan eksperimen semu untuk menguji pengaruh pemberian penyuluhan tentang SADARI terhadap minat melakukan SADARI pada wanita usia 30–40 tahun di RW 12 Kauman Gondomanan Yogyakarta dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Designs*. (Sugiyono, 2007).

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pre-t	Eks	Post-t
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X : Pemberian penyuluhan tentang SADARI

O₁ : Minat melakukan SADARI sebelum diberi penyuluhan

O₂ : Minat melakukan SADARI sesudah diberi penyuluhan

Dari analisis yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan pemberian penyuluhan terhadap minat melakukan SADARI yaitu diketahui setelah pemberian penyuluhan yang berminat meningkat menjadi 51 orang (85%), dan tidak berminat menurun menjadi 9 orang (15%) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang telah diberikan.

PEMBAHASAN

Minat Melakukan SADARI Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Responden berjumlah 60 orang, dengan minat melakukan SADARI sebelum penyuluhan sebanyak 38 orang (63,3%), yang tidak minat melakukan SADARI sebanyak 22 orang (36,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sebelum penyuluhan sudah memiliki minat melakukan SADARI.

Minat Melakukan SADARI Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Responden berjumlah 60 orang, dengan minat melakukan SADARI setelah penyuluhan sebanyak 51 orang (85%), yang tidak minat melakukan SADARI sebanyak 9 orang (15%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setelah penyuluhan memiliki minat melakukan SADARI.

Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang SADARI terhadap Minat Melakukan SADARI Pada Wanita Usia 30-40 Tahun di RW 12 Kauman Gondomanan Yogyakarta 2010

Dapat diketahui minat SADARI responden sebelum pemberian penyuluhan dengan kategori minat sebanyak 38 orang (63,3%), yang tidak berminat sebanyak 22 orang (36,7%). Kemudian setelah pemberian penyuluhan yang berminat meningkat menjadi 51 orang (85%), dan tidak

berminat menurun menjadi 9 orang (15%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan tentang SADARI terhadap minat melakukan SADARI pada wanita usia 30 – 40 tahun di RW 12 Kauman, Gondomanan Yogyakarta tahun 2010.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pemberian penyuluhan tentang SADARI terhadap minat melakukan SADARI pada wanita usia 30-40 tahun di RW 12 Kauman Gondomanan Yogyakarta 2010, yang dibuktikan dengan minat sebelum perlakuan sebesar 63,3%, meningkat menjadi 85%.

Minat melakukan SADARI pada wanita usia 30-40 tahun di RW 12 Kauman Gondomanan Yogyakarta 2010 sebelum diberi penyuluhan tentang SADARI dengan kategori 'Minat', yaitu 38 orang (63,3%).

Minat melakukan SADARI pada wanita usia 30-40 tahun di RW 12 Kauman Gondomanan Yogyakarta 2010 sesudah diberi penyuluhan tentang SADARI dengan kategori 'Minat', yaitu 51 orang (85%).

Saran

Bagi profesi bidan agar dapat lebih meningkatkan perannya dalam memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya mengenai kanker payudara, dan mencari bahan informasi dalam mengkaji, menganalisa, mendiagnosa dan memberikan penyuluhan mengenai kanker payudara dan SADARI.

Bagi responden agar menambah pengetahuannya tentang betapa pentingnya pengetahuan mengenai kanker payudara dan melakukan diagnosa dini dengan melakukan SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

DAFTAR RUJUKAN

DEPKES RI, 2006, *Buku Saku BIDAN POSKESDES Untuk Mewujudkan Desa Siaga*, Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Fajriyah, 2008, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI Pada Wanita Di RW 06 Notoprajan Ngampilan Yogyakarta 2008, *KTI D III Kebidanan*, Tidak Diterbitkan, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Fitriani, 2007, Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi-Siswi SMU Piri 2 Yogyakarta, *KTI D III Kebidanan*, Tidak Diterbitkan, Stikes 'Aisyiyah, Yogyakarta.

Hawari, D. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi.*, Jakarta: FKUI. Gaya Baru

Luwia, S.M., 2003, *Problematika dan Perawatan Payudara*, Cetakan Pertama, Kawan Pustaka, Jakarta.

Machfudz, I, 2006, *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*, Yogyakarta: Fitamaya.

Notoatmodjo, S, 2003, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo,S, 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2006. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno dan Amti, Erman., 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Ramli, Umbas, Panigoro, 2000, *Deteksi Dini Kanker*, Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sari, 2007, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Dengan Perilaku SADARI Pada Wanita Usia 20-40 Tahun Di RW 03 Gendingan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2007, *KTI D III Kebidanan*, Tidak Diterbitkan, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Soebroto dan Rasmiati. 1999. *Deteksi Dini Tumor Ganas Dalam Upaya Penanggulangan Kanker di RS Bethesda Yogyakarta*. Perpus Fak. UGM, Yogyakarta
- Sumijatun, Suliswati., Payapo, Anita, Tjie, Maruhawa, Jeremia, Sumartini, Mamah, 2006, *Konsep Dasar Keperawatan Komunitas*. Jakarta: EGC
- Sugiyono, DR, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Wahyuntari, 2006, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payuda Dengan Sikap Wanita Melakukan SADARI Di RW 02 Pulorejo Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun 2006, *KTI D III Kebidanan*,
- Tidak Diterbitkan, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- www.dinkes-diy.org, *Deteksi Dini Kedua Penting Bagi Pasien Kanker Payudara*,19 Maret 2009
- www.mdanderson.org, *Breast Self Examination (BSE)*, 8 Desember 2008
- www.purwakarta.go.id, *Kanker Mengintai Usia Muda*, 3 juni 2009
- www.ugm.ac.id, *Semakin Tinggi Penderita Kanker Payudara Di Usia Muda*, 23 September 2007
- Wiknjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta